

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN  
MOTIVASI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN  
DAKWAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**ANDI HIDAYATULLAH  
NIM: 15.3200.060**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2021**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN  
MOTIVASI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDINADAB DAN  
DAKWAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**ANDI HIDAYATULLAH  
NIM: 15.3200.060**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2021**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN  
MOTIVASI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDINADAB DAN  
DAKWAH IAIN PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Hukum (S.Sos)**

**Program Studi**

**Bimbingan Konseling Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**ANDI HIDAYATULLAH**

**15.3200.060**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2021**

## PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Andi Hidayatullah


Nomor Induk Mahasiswa : 15.3200.060

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

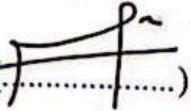
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No. B-15/In.39/FUAD/01/2019

Disetujui Oleh:

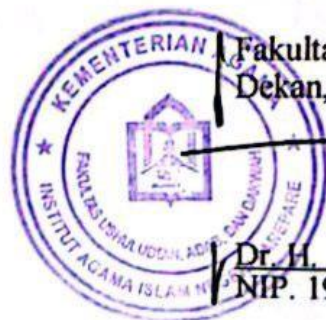
Pembimbing Utama : Dr. Zulfah, M.Pd (.....) 

NIP : 198304202008012010

Pembimbing Pendamping : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Ses.I (.....) 

NIP : 198301162009121005

Mengetahui:



Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Dekan,

  
Dr. H. Abdul Halim, K.M.A  
NIP. 19590624 199803 1001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Andi Hidayatullah

Nomor Induk Mahasiswa : 15.3200.060

Fakultas : Bimbingan Konseling Islam

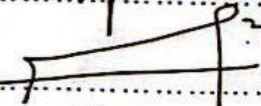
Program Studi : Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No. B-15/In.39/FUAD/01/2019

Tanggal Kelulusan : 18 Januari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Zulfah, M.Pd. (Ketua) (..........)

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.(Sekretaris) (..........)

Drs. H. Abd Rahman Fasih, M.Ag. (Anggota) (..........)

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Anggota) (..........)

Mengetahui:



Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Dekan,

  
Dr. H. Abdul Halim, K., M.A.  
NIP. 19590624 199803 1001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Zulfah, M.Pd dan Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Dr. H. Abdul Halim, K., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Dr. Iskandar, M.Sos.I dan Dr. Hj. Muliati, M.Ag selaku wakil dekan I dan wakil dekan II atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Muhammad Haramain, M.Sos.I. selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar dari perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala Akademik dan Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberkan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam peulisan skripsi ini.

## ABSTRAK

7. Seluruh informan penulis Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Iain Parepare, sebagai lokasi penelitian, baik dari karyawan kantor, dan dari pihak pemerintah Kota Parepare dalam hal ini Kantor Dinas Permodalan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis, yang sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan doa selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan bantuan dan motivasi-motivasinya selama ini. Penulis mengucapkan Terima Kasih.
10. Semua teman – teman mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus Prodi Bimbingan Konseling Islamangkatan 2015 yang telah memberikan dorongan, semangat dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 Juni 2023 Masehi  
21 Dzulqaidah 1444H

Penulis,

  
ANDYHIDAYATULLAH  
NIM. 15.3200.060

## ABSTRAK

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

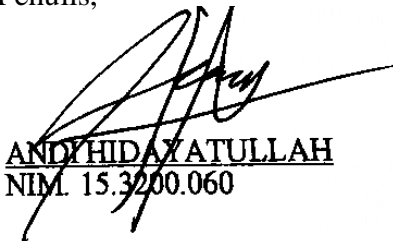
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Hidayatullah  
NIM : 15.3200.060  
Tempat/Tgl Lahir : Marabombang, 10 September 1997  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Iain Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Junii 2023

Penulis,



ANDI HIDAYATULLAH  
NIM. 15.3200.060



## ABSTRAK

ANDI HIDAYATULLAH, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Iain Parepare* (Dibimbing oleh Ibu Zulfah Selaku pembimbing I dan Bapak Qadaruddin selaku Pembimbing II)

Skripsi ini mengkaji hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Hubungan antara Kepercayaan diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare. Untuk mengetahui hubungan antara Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deduktif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan Kuesioner (angket).

Hasil penelitian diperoleh bahwa Ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan prestasi belajar. Penguji hipotesis pertama, variable kepercayaan diri dengan nilai 7.326 dan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan 0,05 artinya variabel kepercayaan diri terbukti berhubungan signifikan dengan prestasi belajar dan disimpulkan  $H_1$ diterima. Kedua, Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Penguji hipotesis kedua, variabel motivasi dengan nilai 6.234 nilai probabilitas sebesar  $0,001 \leq$  taraf signifikan 0,05 artinya variable motivasi terbukti berhubungan signifikan dengan prestasi belajar, maka disimpulkan  $H_2$ diterima. Ketiga, Ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil output didapatkan nilai bahwa nilai F hitungan sebesar 44.899 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan 0,05 yang berarti variabel kepercayaan diri dan motivasi secara bersama-sama berhubungan dan signifikan dengan prestasi Mahasiswa FUAD IAIN Parepare

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Motivasi, Prestasi Belajar Mahasiswa*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori .....	8
1. Teori Humanistik .....	8
2. Teori Kepercayaan Diri.....	12
3. Teori Motivasi .....	16
4. Teori Prestasi Belajar .....	22
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan dan InstrumenData .....	32
E. Definisi Operasional Variabel .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	71

DAFTAR PUSTAKA .....	72
----------------------	----

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### BIODATA PENULIS

## DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
1.1	Daftar Mahasiswa FUAD IAIN Parepare	30
1.2	Analisis Correlation	35
1.4	Score Kepercayaan Diri	36
1.5	Score Motivasi	37
1.6	Score Prestasi Belajar	38
2.1	Rangkuman hasil deskriptif variabel X	40
2.2	Saya mampu tampil berbicara di depan umum	42
2.3	Saya mampu mengerjakan tugas saya sendiri	43
2.4	Saya berani mencoba kegiatan baru	44
2.5	Saya bisa bertanggung jawab dengan apa yang telah saya lakukan/perbuat	45
2.6	Saya selalu bangga ketika saya melakukan persentase dengan baik di dalam kelas	46
2.7	Saya selalu bersungguh-sungguh ketika ikut kegiatan kampus	46
2.8	Saya selalu optimis mendapat nilai yang bagus ketika ujian	47
2.9	Saya selalu berani bertanya ketika saya tidak memahami pelajaran yang diberikan dosen	48
2.10	Saya mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagai keadaan dan situasi	49
3.1	Saya berani mengeluarkan pendapat di depan banyak orang	49
3.2	deskriptif variabel X <sub>2</sub>	50
3.3	Saya bersemangat setiap melakukan pekerjaan	52
3.4	Saya harus memperhatikan dengan baik materi yang diberikan oleh dosen	53
3.5	Saya ingin mendapat nilai yang bagus disetiap mata kuliah	54
3.6	Saya sangat gigih dan semangat dalam mengerjakan tugas	55

3.7	Saya senang berkompetensi dalam menyampaikan pendapat	55
3.8	Saya harus menyelesaikan tugas tepat waktu	56
3.9	Saya senang belajar walaupun tidak ada tugas	57
3.10	Ketika pulang, saya harus mengulang materi yang diajarkan diperkuliahan	58
3.11	Saya berusaha menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan	59
3.12	Saya menyukai tantangan baru dalam hidup saya	59
1.7	Analisis Correlation	60
1.8	Analisis Determinasi	61
1.9	Uji Koefisien Correlation Parsial	62
2.0	Uji Regresi Bersama-sama (Uji F)	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>NO</b>	<b>JUDUL GAMBAR</b>	<b>HALAMAN</b>
1	Bagan Kerangka Pikir	27
2	Dokumentasi	Lampiran

## DAFTAR LAMPIRAN

NO. Lampiran	JUDUL LAMPIRAN
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari PEMDA
Lampiran 2	Surat Izin Meneliti dari Kampus
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Dokumentasi Skripsi
Lampiran 6	Biodata Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman baru. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi akibat interaksi dengan situasi yang ada bukan terjadi dengan sendirinya karena kedewasaan seseorang.<sup>1</sup> Segala potensi yang dimiliki mahasiswa dapat dikembangkan sendiri maupun dengan bantuan dosen melalui proses pembelajaran.

Satu faktor yang perlu dikembangkan apabila mahasiswa tersebut ingin melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya adalah rasa percaya diri karena adanya rasa percaya diri yang tinggi akan semakin membuat remaja mahasiswa tersebut berhasil dalam menjalani suatu proses interaksi tersebut, meskipun masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mendukung. Menurut Albert Bandura, psikolog dan peneliti dari Stanford University, kepercayaan diri adalah “rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatakan dan menggerakkan (istilah Bandura : memobilisasikan) motivasi dan semua sumber daya yang dibutuhkan dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, atau sesuai tuntutan tugas”.<sup>2</sup>

Memiliki rasa percaya diri yang tinggi juga merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian individu (khususnya remaja). Adanya rasa percaya diri yang tinggi akan membuat individu merasa optimis, dan dari rasa

---

<sup>1</sup>Iskandar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. (Jakarta : Gaung Persada Perss. 2009)

<sup>2</sup>Alfiani. “*Pengaruh Percaya Diri Pada Remaja*”.Diakses 23 Maret 2019. <http://www.Glorianet.org/berita/b3394>.



optimis ini akan mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan kepribadian dan kehidupan yang dijalannya.

Pada kenyataan, tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan kurangnya rasa percaya diri yang tinggi juga merupakan gejala khas yang banyak menimpa para remaja, apalagi dalam masa remaja emosi masih labil. jadi dapat dikatakan bahwa orang yang mempunyai konsep diri yang positif terhadap dirinya maka dia memelihara kemampuannya dengan perasaan yang positif terhadap dirinya, terhadap keraguan akan kemampuannya. Sebaliknya jika orang yang kepercayaan dirinya rendah, maka pada dirinya terdapat keraguan, kehampaan dan keputusan dari individu dalam menghadapi tuntutan dan tantangan hidupnya, serta menghasilkan penilaian yang rendah atas dirinya dalam kaitannya dengan orang lain. Sebuah penelitian yang menggunakan observasi tingkah laku untuk mengukur rasa percaya diri menunjukkan bahwa beberapa tingkah laku positif dan juga negatif dapat memberi petunjuk tentang rasa percaya diri remaja.<sup>3</sup>

Selain itu motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila pendidik dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada mahasiswa atau anaknya, maka dalam diri mahasiswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negative dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat.

---

<sup>3</sup>John W. Santrock. *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga, 2003)

Jika mahasiswa mempunyai kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita maka kekuatan mental disebut motivasi belajar. Motivasi belajar dimiliki oleh mahasiswa yang menyadari bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan sehingga ia akan berusaha sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar digunakan sebagai indikator penguasaan kompetensi mahasiswa terhadap bahan ajar. Prestasi tinggi dapat dicapai dengan ketekunan belajar yang terbentuk dari adanya motivasi belajar yang akan mengarahkan perilaku mahasiswa pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Dari observasi awal menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa dakwah dan komunikasi yang belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan juga belum memiliki motivasi yang kuat untuk mendorong dirinya menerapkan pola belajar yang baik di rumah maupun di kampus. Dari pengamatan penulis menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa lebih memilih untuk menghabiskan waktunya di tempat nongkrong atau kafe-kafe yang ada di sekitaran kampus, adapula beberapa yang lebih menghabiskan waktunya untuk sekedar kumpul dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada kesadaran maupun motivasi dari diri mahasiswa tersebut dalam hal pelajaran.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Kepercayaan diri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yaitu

1. Apakah terdapat hubungan antara Kepercayaan diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare ?
2. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Hubungan antara Kepercayaan diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan bermuara pada dua hal yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang Hubungan Kepercayaan diri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dalam bidang Bimbingan Konseling Islam maupun bidang lainnya.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada pihak yang berkepentingan yaitu memberikan informasi kepada mahasiswa dalam mempelajari Hubungan Kepercayaan diri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare, serta menambah wawasan bagi penulis tentang Hubungan Kepercayaan diri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Relevan**

Penelitian ini membahas tentang Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Iain Parepare penulis menggunakan beberapa referensi sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis teliti antara lain:

- a. Penelitian Nina Agustyaningrum (2016) dengan judul, “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 Batam” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 27 Batam. Untuk metode yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan untuk perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nina memiliki satu focus yang yaitu kepercayaan diri sedangkan untuk penelitian sekarang memiliki dua focus yaitu kepercayaan diri dan motivasi belajar dalam mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan untuk persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekaarang yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menelitian tentang prestasi belajar.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Andrie Andhika Putra (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian tersebut merupakan penelitian ex-post facto dengan

mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi ( $r$ ) sebesar 0,215 yang berarti motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama –sama mempengaruhi prestasi belajar sebesar 21,5% dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,227 dengan tingkat signifikansi uji  $F_{tabel}$  sebesar 3,15. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas dan menggunakan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat. Perbedaannya terdapat pada variabel minat belajar yang ada di variabel bebas pada penelitian Andrie Andhika Putra variabel bebas menggunakan perhatian orang tua sedangkan pada penelitian saya menggunakan minat belajar siswa dan subyek pada penelitian Andrie Andhika Putra dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan siswa Akuntansi kelas X tahun ajaran 2014/2015 sedangkan pada penelitian yang saya dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dengan siswa Administrasi Perkantoran kelas XI tahun ajaran 2016/2017.

- c. Penelitian yang di lakukan oleh Lilis Andriani dengan judul “Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SMA Negeri 4 Gorontalo”, bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa pada matapelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 4 Gorontalo. Data hasil penelitian diperoleh persamaan regresi antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa, hubungan antara kedua variabel juga diperkuat dengan nilai koefisien korelasi antara kedua variabel  $r_{xy}$  sebesar 0,6025. Hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,6025 ini mengindikasikan bahwa hubungan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa adalah hubungan positif dan kuat. Kuatnya

hubungan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa adalah 36,3%. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada sebesar 36,3% variasi Prestasi Belajar Siswa yang dapat dijelaskan oleh rasa percaya diri siswa, sedangkan 63,7% ditentukan oleh faktor lain.

## **B. Tinjauan Teori**

### **a. Teori Humanistik**

Maslow adalah salah satu tokoh psikologi yang beraliran pada mazhab ketiga (humanis). Dalam teorinya Maslow berpendapat bahwa manusia itu didasari oleh kerangka kebutuhan, yang kemudian disebut dengan teori kebutuhan Maslow. Maslow mengajukan suatu teori kebutuhan yang berdasarkan kepada hirarki, dimana kebutuhan yang mendasar adalah kebutuhan akan biologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta kasih, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Teori Abraham Maslow, tentang motivasi manusia dapat diterapkan pada hampir seluruh aspek kehidupan pribadi serta social. Maslow juga mengatakan bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies, tidak berubah, dan berasal dari sumber genetic atau naluriah. Dan konsep inilah yang mendasar dan unik bagi teori Maslow.<sup>4</sup>

#### **1. Hirarki Kebutuhan Maslow**

##### **a) Kebutuhan-kebutuhan Fisologis atau Biologis.**

Dasar pada teori Maslow adalah pendapatnya tentang kebutuhan fisiologis atau yang biasa disebut dengan kebutuhan biologis. Dimana kebutuhan ini adalah kebutuhan yang paling kuat dan paling jelas diantara kebutuhan-

---

<sup>4</sup>E.Koswara, *Teori-teori kepribadian*, (Bandung : cet. 2. 1991)

kebutuhan yang lainnya, yaitu kebutuhan mempertahankan hidupnya secara fisik diantaranya adalah: kebutuhan akan makan, minum, tempat tidur, seks dan oksigen.

b) Kebutuhan akan Rasa Aman

Setelah kebutuhan-kebutuhan fisiologis dapat terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan baru yang oleh Maslow disebut dengan kebutuhan akan rasa aman. Karena kebutuhan rasa aman biasanya terpuaskan pada orang dewasa yang normal dan sehat, maka cara yang terbaik untuk mengetahui kebutuhan tersebut adalah dengan mengamati tingkah laku orang dewasa yang mengalami gangguan (neurotic). Maslow mengatakan bahwa orang dewasa yang tidak aman (neurotic), maka ia akan bertingkah laku seperti anak-anak yang tidak aman, ia akan merasa dalam keadaan terancam, disamping itu ia akan bertindak seakan-akan dalam keadaan darurat.<sup>5</sup>

c) Kebutuhan akan rasa cinta kasih

Cinta, sebagaimana kata itu digunakan oleh Maslow, tidak boleh dikacaukan dengan seks, yang dapat dipadankan dengan sebagai kebutuhan fisiologi semata. Ia mengatakan bahwa “tingkah laku seksual ditentukan oleh banyak kebutuhan, bukan hanya kebutuhan seksual melainkan oleh kebutuhan lain, yang utama diantaranya adalah kebutuhan akan cinta dan kasih sayang. Maslow menyukai rumusan yang dikemukakan oleh Carl Roges tentang cinta, yaitu “keadaan dimengerti secara mendalam dan diterima dengan dengan sepenuh hati. Disamping itu Maslow juga berpendapat bahwa, kecenderungan Freudian menggap cinta berasal dari seks merupakan

---

<sup>5</sup>E.Koswara, *Teori-teori kepribadian*, (Bandung : cet. 2. 1991)



kesalahan serius. Maslow juga merasa heran mengapa psikologi hanya membahsa sedikit saja tentang cinta, Maslow juga mengemukakan bahwa tanpa cinta pertumbuhan dan perkembangan manusia akan terhambat. Bagi Maslow, cinta menyangkut suatu hubungan sehat dan penuh kasih mesra antara dua orang, termasuk sikap saling percaya. Dalam hubungan yang sejati tidak akan ada rasa takut, sering kali cinta akan rusak apabila salah satu pihak merasa takut kalau-kalau kelemahan dan kesalahan akan terungkap. Maslow mengatakan juga, “kebutuhan akan cinta meliputi cinta yang memberi dan cinta yang menerima.

d) **Kebutuhan akan penghargaan**

Maslow menemukan bahwa setiap orang memiliki dua kategori kebutuhan yakni” harga diri dan penghargaan dari orang lain. Harga diri meliputi: kebutuhan akan percaya diri, kompetensi, penguasaan, kecukupan prestasi, ketidak katergantungan dan kebebasan. Sedangkan kebutuhan akan dihargai oleh orang lain adalah: prestise, pengakuan, penerimaan, perhatian, kedudukan, nama baik serta penghargaan.

e) **Kebutuhan akan aktualisasi diri**

“Setiap orang harus berkembang sepenuh kemampuannya”, itulah yang dikatakan oleh Maslow. Oleh karenanya pemaparan tentang kebutuhan psikologis untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan oleh Maslow dikatakan dengan aktualisasi diri. Dimana aktualisasi pada hirarki kebutuhan Maslow merupakan tingkatan paling tinggi, bagaimana tidak karena setiao orang dapat mengembangkan dirinya dengan sepenuh kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menjadi manusia seutuhnya.

Maslow juga memberikan cirri yang universal kepada mereka yang dapat mengaktualisasikan dirinya adalah kemampuan mereka melihat hidup dengan jernih, melihat hidup apa adanya bukan apa yang mereka inginkan. Mereka tidak bersikap emosional, justru bersikap objektif terhadap hasil-hasil pengamatan mereka. Disamping itu cirri lain dari orang teraktualisasikan dirinya adalah kadar konflik dirinya yang rendah, ia tidak melawan dirinya sendiri tapi ia lebih bersifat produktif.

Dari hirarki kebutuhan tersebut dapat terlihat bahwa prioritas pemenuhan kebutuhan sangat ditentukan oleh tingkatan kebutuhan yang ada. Artinya individu yang sudah terpenuhi kebutuhan fisiologis dasar secara otomatis akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan di tingkat yang lebih tinggi dan begitu seterusnya<sup>6</sup>

## 2. Struktur Kepribadian Abraham H. Maslow

Teori kepribadian Abraham Maslow terdiri diatas jumlahn asumsi dasar tentang motivasi. Pertama, Maslow mengadopsi *pendekatan holistik terhadap motivasi*, yaitu: seluruh orang, bukan satu bagian atau fungsi tunggalnya saja, yang termotivasi.

Kedua, motivasi biasanya bersifat kompleks, artinya perilaku seseorang bisa muncul dari beberapa motif yang terpisah. Contohnya, hasrat untuk melakukan hubungan seks biasanya dimotivasi bukan hanya oleh kebutuhan genital, tetapi juga untuk kebutuhan mendominasi, persahabatan, cinta dan harga diri. Selain itu, motivasi tingkah laku tertentu bisa saja tidak disadari atau tidak diketahui pribadi tersebut. Contohnya, motivasi seorang mahasiswa untuk meraih nilai tinggi bisa saja menopangi kebutuhannya untuk mendominasi atau menguasai. Penerimaan Maslow terhadap pentingnya motivasi yang tidak disadari adalah suatu pembeda utama dirinya dari Gordon Allport. Jika Allport yakin seseorang yang bermain golf untuk

---

<sup>6</sup> E.Koswara, *Teori-teori kepribadian*, (Bandung : cet. 2. 1991)

mencari kesenangan main golf itu sendiri namun, Maslow berpendapat lain dengan mencari berbagai alasan yang melandasi dibalik kesenangan itu, yang sering kali lebih kompleks dari sekedar keinginan untuk bermain golf.<sup>7</sup>

Asumsi ketiga adalah manusia termotivasi secara terus menerus oleh suatu kebutuhan atau kebutuhan yang lainnya. Ketika suatu kebutuhan terpenuhi biasanya dia kehilangan daya motivasinya, dan digantikan oleh kebutuhan lain. Contohnya, selama kebutuhan rasa lapar tidak terpenuhi, manusia akan berjuang untuk mencari makanan. Namun ketika sudah cukup makan, mereka akan bergerak pada kebutuhan lain, seperti rasa aman, persahabatan dan harga diri.

Asumsi keempat adalah semua orang dimanapun termotivasi oleh kebutuhan-kebutuhan dasar yang sama. Cara manusia diberagam budaya memperoleh makanan, mengungkapkan persahabatan, dan seterusnya bisa sangat beragam namun, kebutuhan fundamental akan makanan, rasa aman, dan persahabatan adalah fakta umum bagi seluruh spesies manusia.

#### **b. Teori Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Menurut Afiatin dan Andayani dalam buku Ghufron dan Rini kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Kepercayaan diri menurut Suryana adalah sikap dan keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Sikap dan keyakinan untuk

---

<sup>7</sup>E.Koswara, *Teori-teori kepribadian*, (Bandung : cet. 2. 1991)

<sup>8</sup>Nur Gufron, dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2010)

memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi cenderung akan meyakinkan diri seseorang akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana dan efektif serta efisien. Kepercayaan diri juga selalu ditunjukkan oleh, ketenangan, ketekunan, kegairahan dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan.<sup>9</sup>

Sesuai dengan pendapat Kumara dalam buku Ghufon dan Rini, kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Adapun Willis dalam buku Ghufon dan Rini, menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai kepercayaan diri, peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik.

1. Ciri-ciri kepercayaan diri, Pendapat Lauster dalam buku Ghufon dan Rini, menjelaskan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri antara lain keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.<sup>10</sup>

Menurut Mardatillah seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri<sup>11</sup> :

---

<sup>9</sup>DharmaSuryana, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Pustaka Pelajar, 2006)

<sup>10</sup>Gufon, Nur dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologir*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2010)

<sup>11</sup>Mardatillah, *Pengembangan Diri*, (STIE Balikpapan: Madani. 2010)

- a) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
- c) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri.
- d) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghingapinya.
- e) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.
- f) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya.
- g) Berpikir positif
- h) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

Dari penjelasan beberapa ciri-ciri kepercayaan diri tersebut, dapat dijadikan sebagai tolak ukur penelitian dalam menilai siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi atau rendah. Aspek-aspek tersebut dapat dengan mudah diamati dalam kehidupan sehari-hari sehingga hasilnya akan lebih efektif jika digunakan sebagai dasar penelitian.

## 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepercayaan Diri

Menurut Mastuti faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain : orangtua, masyarakat, teman sebaya, dan konsep diri.<sup>12</sup>

Pendapat dari Iswidharmanjaya faktor luar yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, teman

---

<sup>12</sup>Indri Mastuti, *50 Kiat Percaya Diri*, (Jakarta: Frest Publishing, 2008)

sebaya, dan media massa.<sup>13</sup>Mengkaji dari factor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

a) Faktor internal, meliputi:

- 1) Konsep diri, terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberi dampak positif juga dampak negatif. Konsep diri seseorang, yakni kesadaran seseorang akan keadaan yang membawa pengaruh besar dalam penentuan tingkah laku.
- 2) Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.
- 3) Konsep fisik, Perubahan kondisi fisik berpengaruh pada kepercayaan diri. Fisik yang sehat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan fisik yang kurang baik menyebabkan siswa lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.

b) Faktor eksternal, meliputi:

- 1) Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi.
- 2) Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa kepercayaan diri. Kepuasan dan rasa bangga didapatkan karena mampu mengembangkan diri.

---

<sup>13</sup>Iswidharmanjaya, Derry Dkk, *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. 2004)

- 3) Lingkungan dan pengalaman hidup, lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

### c. Teori Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar. Motivasi memberi semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya. Motivasi timbul dari dorongan-dorongan yang asli atau perhatian yang diinginkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>14</sup>

Djiwandono mengemukakan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu dan memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.<sup>15</sup>

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong terjadinya belajar, kekuatan itu bisa berupa semangat, keinginan, rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi adalah sebagai pendorong peserta didik dalam belajar. Intensitas belajar peserta didik sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Peserta didik yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai selama belajar. Karena peserta didik mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya peserta didik

---

<sup>14</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Depdiknas. 2005)

<sup>15</sup>Eka Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo. 2006 )

terdorong untuk mempelajarinya. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang ber-sifat nonintelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sardiman mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak sinergi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>16</sup>

Sardiman menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman.<sup>17</sup> Sriyanti meyakini bahwa motivasi merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan. Dengan motif yang kuat anak mempunyai banyak tenaga yang mendorong belajar, sehingga aktivitas belajarnya lebih bertahan lama.<sup>18</sup>

Dalam proses belajar mengajar di kelas, tidak semua peserta didik mempunyai motivasi yang sama terhadap sesuatu bahan. Untuk bahan tertentu boleh jadi seorang peserta didik menyenangkannya, tetapi untuk bahan yang lain boleh jadi peserta didik tersebut tidak menyenangkannya. Ini merupakan masalah bagi guru dalam setiap kali mengadakan pertemuan. Guru selalu dihadapkan pada masalah motivasi. Guru selalu ingin memberikan motivasi terhadap siswanya yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan.

Muhaimin mengemukakan bahwa Apabila peserta didik mempunyai motivasi, ia akan<sup>19</sup> :

---

<sup>16</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 1994)

2000) <sup>17</sup>Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grafindo Persada. 2000) <sup>18</sup>Sriyanti. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara.

2008) <sup>19</sup>Muhaimin. *Penelitian kependidikan Prosedur dan Strategi*.(Bandung: Angkasa. 1984)



- a) bersungguh sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian, dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar
- b) berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut
- c) terus bekerja sampai tugas-tugas tersebut terselesaikan.

Djamarah mengungkapkan dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar anak didik, ada enam hal yang dapat dilakukan, yaitu<sup>20</sup>:

- a) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar
- b) Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
- c) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari
- d) Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- e) Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok
- f) Menggunakan metode yang bervariasi

Berdasarkan pendapat di atas, motivasi pada prinsipnya merupakan daya dorong atau keinginan untuk melakukan sesuatu, dimana keinginan tersebut dilakukan secara sadar guna mencapai tujuan. Keinginan yang dimaksud adalah keinginan atau dorongan untuk melakukan suatu aktivitas kerja.

Menurut Djamarah motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran memiliki mahasiswa yang bersangkutan. Begitu pentingnya motivasi dalam proses belajar mengajar,

---

<sup>20</sup>Djamarah, Syaiful Basri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002)

sehingga mouley mengutip Mc Connel tidak ada suatu masalah dalam mengajaryang lebih penting dari pada motivasi. Dengan adanya motivasi yang berpengaruh besar, dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.<sup>21</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, Slameto mengemukakan bahwa ada 4 kondisi motivasi yaitu minat, relevansi, harapan untuk berhasil, dan kepuasan. Untuk lebih jelasnya 4 kondisi motivasi tersebut akan uraikan sebagai berikut<sup>22</sup>:

- a) Minat menunjukkan apakah rasa ingin tahu mahasiswa dibangkitkan dan dipelihara secara terus menerus sepanjang kegiatan pembelajaran.
- b) Relevansi menunjukkan adanya keterkaitan antara kebutuhan mahasiswa dengan aktivitas belajar.
- c) Harapan menunjukkan kemungkinan mahasiswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.
- d) Kepuasan menunjukkan gabungan hadiah ekstrinsik dengan motivasi, atau kesesuaian dengan yang diantisipasi siswa.

Sama hal yang diungkapkan oleh Sardiman A.M tentang cara menumbuhkan motivasi bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegitan belajar yaitu : 1) memberi angka, 2) Hadiah, 3) Saingan/Kompetisi, 4) Ego-involvement, 5) Memberi ulangan/ujian, 6) Mengetahui hasil, 7) Pujian, 8) Hukuman, 9) Hasrat untuk belajar, 10) Minat, 11) Tujuan yang diakui.<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri yang disadari untuk melakukan aktivitasaktivitas belajar anak guna mencapai sebuah tujuan tertentu yang mengakibatkan perubahan-

---

<sup>21</sup>Djamarah, Syaiful Basri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002)

<sup>22</sup>Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003)

<sup>23</sup>Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grafindo. 2000)

perubahan prestasi belajar. Motivasi itu bukan hanya sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan, tetapi juga menentukan hasil perbuatan. Motivasi akan mendorong untuk belajar atau melakukan suatu perbuatan dengan sungguh-sungguh (tekun) dan selanjutnya akan menentukan pula hasil pekerjaannya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu<sup>24</sup>:

a) Cita-cita atau aspirasi mahasiswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk "menjadi seseorang" akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b) Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir mahasiswa menjadi ukuran. Mahasiswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan mahasiswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi mahasiswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena mahasiswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

---

<sup>24</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 1994)

c) Kondisi Jasmani dan Rohani mahasiswa

mahasiswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi mahasiswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya mahasiswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

d) Kondisi Lingkungan

Kelas Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri mahasiswa. Lingkungan mahasiswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar

- 1) Unsur-unsur dinamis. Belajar Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.
- 2) Upaya pendidik Membelajarkan mahasiswa. Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana pendidik mempersiapkan diri dalam membelajarkan mahasiswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian mahasiswa.

#### d. Teori Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh mahasiswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.<sup>25</sup> Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Prestasi Belajar Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar mahasiswa di kampus. Menurut Syah prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran

tertentu.<sup>26</sup> Menurut Syah prestasi belajar merupakan hasil belajar atau hasil penilaian secara menyeluruh.<sup>27</sup> Diperkuat oleh pendapatnya Sudjana bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu setelah menerima pengalaman belajar.<sup>28</sup> Mengkaji dari beberapa pendapat mengenai pengertian prestasi belajar, peneliti mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari

---

<sup>25</sup>Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

<sup>26</sup>Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008)

<sup>27</sup>Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.

<sup>28</sup>NanaSudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung. Sinar Baru Algensindo, 2010)

sebuah proses belajar yang baik, ditandai dengan adanya kemampuan penguasaan materi tentang pelajaran terkait dan merupakan hasil penilaian secara menyeluruh.

Tingkat intelegensi mahasiswa memang salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama, ada faktor-faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain, seperti: motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain.

Begitu pula Abu Ahmadi dan Supriyono berpendapat bahwa : Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dilihat dari faktor dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor eksternal) individu.<sup>29</sup>

a) Faktor internal terdiri dari :

- 1) Faktor jasmaniah (*fisiologis*) baik yang bersifat bawaan ataupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas:
  - (1) Faktor intelektual yang meliputi: (a) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat (b) Faktor kecakapan yang nyata yaitu prestasi yang dimiliki.
  - (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, emosi, kebutuhan dan penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

b) Faktor eksternal terdiri dari :

---

<sup>29</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1991)

1) Faktor sosial yang terdiri dari :

- (1) Lingkungan keluarga yang merupakan salah satu lembaga yang amat menentukan terhadap pembentukan pribadi anak, karena dalam keluarga inilah anak menerima pendidikan dan bimbingan pertama kali dari orangtua dan anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah seorang yang masih dalam usia muda diberikan dasar-dasar kepribadian, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh yang datang dari luar dirinya. Faktor ekonomi keluarga pun sangat menentukan, belajar di kampus baik di desa apalagi di kota tak akan luput dari unsure biaya. Keluarga yang memiliki perekonomian yang memadai akan turut menjamin keberhasilan anak dalam kegiatan belajarnya.
- (2) Lingkungan masyarakat Lingkungan masyarakat meliputi, faktor media massa, pergaulan dan tipe masyarakat.
- (3) Lingkungan kelompok seperti : (a) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. (b) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklan (c) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Sedangkan Alisuf Sabri menggolongkan faktor internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut<sup>30</sup>:

a) Faktor internal mahasiswa

- 1) Faktor sosiologis mahasiswa terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

---

<sup>30</sup>AlisufSabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Proyek Pengadaan, 2005)

- 2) Faktor psikologis yang akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa adalah minat, intelegensi, motivasi dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan (bahan appersepsi) yang dimiliki mahasiswa.
- b) Faktor eksternal mahasiswa
- 1) Faktor-faktor lingkungan ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor lingkungan alam atau non-sosial dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk lingkungan non sosial adalah keadaan suhu, waktu (pagi, siang, malam), tempat, letak gedung sekolah dan sebagainya.
  - 2) Faktor-faktor instrumental Faktor ini terdiri dari gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. Secara psikologis faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor kognitif dan afektif. Kepercayaan diri juga merupakan salah satu faktor afektif yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat penting bagi mahasiswa, karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya.

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Di dalam Motivasi terkandung adanya cita-cita atau aspirasi mahasiswa. Dengan cita-cita atau aspirasi ini diharapkan mahasiswa dapat

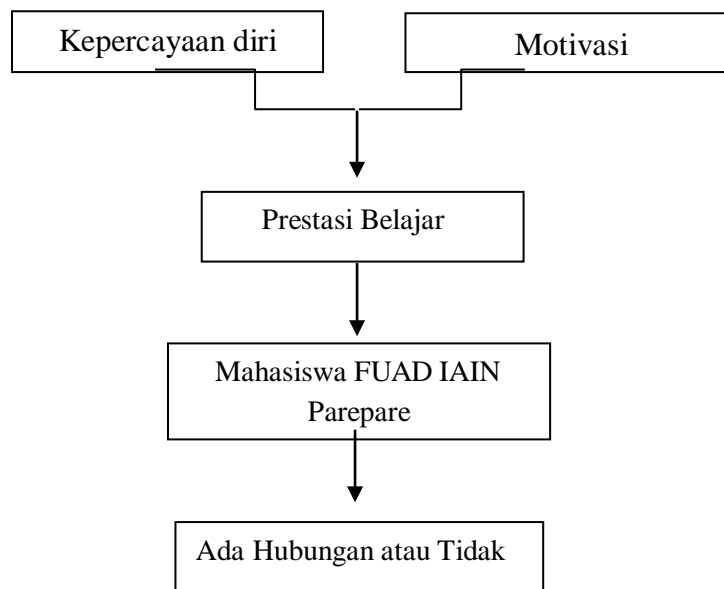


belajar dan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar dan dapat mewujudkan aktualisasi diri. Dengan kemampuan mahasiswa, kecakapan dan keterampilan dalam menguasai mata pelajaran diharapkan mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kreativitas belajar.

Kondisi mahasiswa, dimana mahasiswa yang dalam keadaan fit akan menyebabkan mahasiswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Kebalikan dengan mahasiswa yang sedang sakit atau banyak persoalan maka mahasiswa tersebut tidak akan mempunyai gairah dalam belajar. Disamping itu, kondisi lingkungan mahasiswa yang berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan juga mendukung adanya semangat dalam belajar. Misalkan dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

Melalui unsur-unsur dinamis dalam belajar yakni dengan mahasiswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup dan yang terakhir adalah pembelajar yang baik berkat bimbingan, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajar. Berdasarkan rujukan diatas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong mahasiswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar, maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin menurun

Adapun bagan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



#### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu Hypo (belum tentu benar) dan Tesis (kesimpulan). Menurut Juliansyah, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.<sup>31</sup> Hipotesis merupakan proposisi yang akan di uji keberlakuannya, atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>32</sup> Untuk menguji ada atau tidaknya Hubungan Kepercayaan diri dan

<sup>31</sup>Juliansyah Noor. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011)

<sup>32</sup>Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014)

Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat Hubungan Kepercayaan diri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare

H0: Tidak Terdapat Hubungan Kepercayaan diri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Parepare

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian, guna mendukung agar dalam penulisan skripsi lebih sistematis, dan hal-hal yang akan dibahas adalah tentang jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomene-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.<sup>33</sup> Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka atau bilangan (*numeric*) dengan metodologi deduktif. Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswa bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian.

Dengan demikian proses penelitian ini senantiasa menggunakan data yang berupa angka, sehingga bila terdapat data yang bersifat kualitatif akan dilakukan proses kuantifikasi sehingga akan memudahkan dalam proses perhitungan- perhitungan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Kampus IAIN Parepare Khususnya Lokasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penentuan lokasi penelitian tersebut atas pertimbangan bahwa tidak terlalu memakan waktu untuk sampai di tempat peneliti. Dengan demikian akan memudahkan bagi peneliti

---

<sup>33</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

memperoleh data-data dan Waktu penelitian ini adalah selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Dalam memperoleh informasi dan pengumpulan data.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian<sup>34</sup>. Populasi adalah keseluruhan yang menjadi subjek dalam penelitian.<sup>35</sup> Berdasarkan beberapa defenisi yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek maupun objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi yaitu semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dengan jumlah sebagai berikut.

No		Jumlah Angkatan				Jumlah
		2015	2016	2017	2018	
1	KPI	65	69	66	93	293
2	BKI	81	100	69	74	324
3	MD		54	35	37	126
4	PMI		30	30	25	85
5	SOSA			30	34	64
6	JI			31	34	65

<sup>34</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

<sup>35</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*.

7	BSA		15	16	33	64
8	SPI	48	62	35	30	175
		Jumlah Keseluruhan				1196

Sumber Data: *Data mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah*

#### b. Sampel

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.<sup>36</sup>Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>37</sup>.

Untuk lebih memudahkan dalam meneliti untuk memilih sampel, apabila subjeknya kurang dari <100, lebih bagus jika semuanya diambil sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil separuh dari populasi sekitar 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Tetapi, semuanya harus disesuaikan dengan kemampuan peneliti, waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki.<sup>38</sup>

Dari uraian diatas maka peneliti lebih memilih mahasiswa Prodi BKI dan menetapkan jumlah sampelnya sebanyak 44 orang dari 324 mahasiswa. Jumlah sampel tersebut diambil dengan cara, jumlah mahasiswa :  $324 \times 15\% = 44$  orang.

<sup>36</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Cet ; IV Jakarta: Prenadamedia Grop, 2014)

<sup>37</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017)

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)

Penentuan sampel tersebut dengan anggapan bahwa cukup mewakili populasi yang ada.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Disetiap langkah penelitian yang dilakukan atau tentukan penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen penelitian yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh peneliti dari lapangan benar-benar valid.

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid. Namun masih ada satu hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu kualifikasi si pengambil data. Beberapa alat laboratorium juga menuntut dasar pendidikan dan pengalaman tertentu untuk dapat mempergunakannya secara benar. Persyaratan ini harus dipenuhi oleh peneliti jika tidak, mungkin realibilitas dan vasilitas data yang terkumpul akan terganggu.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data, yaitu:

##### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan observasi atau pengatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi penelitian tersebut.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Cet: 11, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998)

<sup>40</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai.<sup>41</sup> Angket berupa pernyataan yang tertulis ditujukan kepada responden atau informan sebagai teknik pegumpulan data yang bersifat informal.

**E. Definisi Operasional Variabel**

- a. Kepercayaan diri dalam belajar adalah penilaian terhadap diri sendiri, keyakinan individu dalam menyelesaikan masalah ataupun keyakinan belajar untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas.
- b. Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan belajar, maka motivasi adalah segenap upaya untuk menggerakkan dan memberikan rangsangan kepada anak didik baik yang lahir dari hati nurani anak didik itu sendiri (motivasi intrinsik) dalam hal meningkatkan prestasi belajarnya ataukah dilakukan oleh pendidik, orang tua, atau lingkungan (motivasi ekstrinsik).
- c. Prestasi belajar adalah hasil dari sebuah proses belajar yang baik, ditandai dengan adanya kemampuan penguasaan materi tentang pelajaran terkait dan merupakan hasil penilaian secara menyeluruh

---

<sup>41</sup>Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Cet. X ; Jakarta: Bumi Aksara, 2009)



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reabilitas dan valibitas rendah digugurkan. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.<sup>42</sup> Hal-hal yang penting dalam teknik analisis data adalah :

- a. Teknik yang digunakan adalah menggunakan analisis asosiatif, yaitu mengkaji Hubungan kepercayaan diri dan motivasi terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah IAIN Parepare.
- b. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji realibilitas data, dan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

---

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor X dan Y.<sup>43</sup>

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari data angket maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari peneliti

an.

### c. Analisis Correlation

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1 maka hubungannya semakin kuat, sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka hubungannya semakin lemah. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut<sup>44</sup> :

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri diartikan sebagai Suatu sikap disertai penilaian atas kemampuan diri sendiri yang didasari dari pencapaian yang telah berhasil dilakukan sehingga memiliki kemampuan lebih dalam menilai kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator variabel kepercayaan diri ( $X_1$ ) dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1 Score Kepercayaan Diri

Pilihan	Kategori Jawaban	Jumlah total Skor	Jumlah responden	Persentase (%)
ST	Sangat Tinggi	76-100	7	16%
T	Tinggi	51-75	16	36%
S	Sedang	26-50	17	39%
R	Rendah	0-25	4	9%
Jumlah			44 orang	100%

Berdasarkan Tabel 1 mengenai score Kepercayaan diri Mahasiswa yang ada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menunjukkan jumlah persentase sangat tinggi (16%), tinggi (36%), sedang (39%), sedangkan untuk kategori rendah memperoleh persentase (9%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk score kepercayaan diri mahasiswa yang ada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menunjukkan bahwa dari 44 responden, memiliki kepercayaan diri sangat tinggi 7 orang, memiliki kepercayaan diri tinggi 16 orang, memiliki kepercayaan diri sedang sebanyak 17 orang sedangkan untuk kategori memiliki kepercayaan diri yang rendah sebanyak 4 orang

## 2. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator variabel motivasi ( $X_2$ ) dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1 Score Motivasi

Pilihan	Kategori Jawaban	Jumlah total Skor	Jumlah responden	Persentase (%)
ST	Sangat Tinggi	76-100	11	26%
T	Tinggi	51-75	19	44%
S	Sedang	26-50	7	15%
R	Rendah	0-25	7	15%
Jumlah			44 orang	100%

Berdasarkan Tabel 1 mengenai score motivasi Mahasiswa yang ada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menunjukkan jumlah persentase sangat tinggi (26%), tinggi (44%), sedang (15%), sedangkan untuk kategori rendah memperoleh persentase (15%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk score motivasi mahasiswa yang ada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menunjukkan bahwa dari 44 responden, memiliki Motivasi sangat tinggi 11 orang, memiliki Motivasi tinggi 19 orang, memiliki Motivasi sedang sebanyak 7 orang dan untuk kategori memiliki Motivasi yang rendah sebanyak 7 orang.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai kecakapan-kecakapan potensial, kemampuan atau kapasitas yang dimiliki mahasiswa. Pada hakekatnya prestasi belajar merupakan usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh nilai yang baik. Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1 Score Prestasi Belajar

Pilihan	Kategori Jawaban	Jumlah total Skor	Jumlah responden	Persentase (%)
CM	Cumlaude	76-100	2	9%
DP	Dengan Pujian	51-75	16	50%
SM	Sangat Memuaskan	26-50	22	36%
M	Memuaskan	0-25	4	5%
Jumlah			44 orang	100%

Berdasarkan Tabel 1 mengenai score Prestasi belajar Mahasiswa yang ada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menunjukkan jumlah persentase cumlaude

(9%), dengan Pujian (50%), sangat memuaskan (22%), sedangkan untuk kategori memuaskan memperoleh persentase (5%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk score Prestasi belajar mahasiswa yang ada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menunjukkan bahwa dari 44 responden, mahasiswa yang memiliki Prestasi belajar dengan predikat cumlaude sebanyak 2 orang, mahasiswa yang memiliki Prestasi belajar dengan predikat dengan pujian sebanyak 16 orang, mahasiswa yang memiliki Prestasi belajar dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 22 orang dan untuk kategori mahasiswa yang memiliki Prestasi belajar dengan predikat memuaskan sebanyak 4 orang.

**a. Tabel deskriptif variabel X<sub>1</sub>**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Kepercayaan Diriberada antara 23 sampai dengan 35, nilai mean sebesar 29.52, median sebesar 30.00 variansce sebesar 6.162, dan standar deviasi sebesar 2.482, Rangkuman hasil deskriptif untuk variabel X dapat di lihat dari table berikut :

Tabel 4  
Rangkuman hasil deskriptif variabel X

**Statistics**

Statistics		
X1		
N	Valid	44
	Missin g	0
Mean		29.52
Std. Error of Mean		.374
Median		30.00

Mode	30
Std. Deviation	2.482
Variance	6.162
Range	12
Minimum	23
Maximum	35
Sum	1299

Rangkuman hasil deskriptif variabel X di dapatkan bahwa dari jumlah sampel 44 yang di nyatakan valid 44 sehingga dikatakan bahwa data yang hilang atau missing 0. Nilai mean atau rata-rata yang di dapatkan sebesar 29.52 untuk nilai median atau nilai tengah berada pada angka 30.00 . sedangkan nilai mode/modus berada pada angka 30 untuk nilai standar deviation atau simpangan baku sebesar 2.482 dan nilai variance atau ragam sebesar 6.162, untuk nilai range sebesar 12 sedangkan untuk nilai keseluruhan sebanyak 1.299. Berdasarkan analisis data disampaikan bahwa variabel Kepercayaan Diriberada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 61,5%.

Pada penelitian ini dalam Kepercayaan Diri (variabel X) menunjukkan bahwa ada 44 sampel atau responden dalam pembagian angket. Hal ini dapat dilihat dari analisis yang digunakan dalam SPSS dimana *missing* pada tabel sebesar 0 yang menandakan tidak ada data yang hilang. Maksudnya bahwa semua sampel atau responden mengisi setiap item yang dibagikan oleh si peneliti. Sehingga data dapat diolah dengan baik. Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang telah diolah dari data mentah ke SPSS maka tabel di atas mendeskripsikan Kepercayaan Diri(Variabel X) dalam bentuk mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, nilai minimum, nilai maximum, dan sum.

Mean atau nilai rata-rata pada data ini sebesar 29.52 angka ini didapatkan dari hasil nilai total sebesar 1299 kemudian dibagi dengan banyaknya data  $N= 44$ , maka

menghasilkan  $1299/44 = 29.52$  sehingga menunjukkan kepercayaan diri sebesar 29.52. Mode atau modus sebesar 30 angka ini didapatkan dari data yang memiliki frekuensi terbesar atau terbanyak dalam suatu kumpulan data. Maksudnya nilai 30 menunjukkan bahwa kepercayaan diri berada pada nilai 30. Standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2.482 nilai ini didapatkan dari hasil pembagian dimana nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai X kemudian dibagi data N dimana data N (n-1). Maksudnya angka di atas menunjukkan bahwa sampel data yang diambil mewakili populasi sebesar 482.

Variance/ragam didapatkan nilai yang sebesar 6.162 dikuadratkan menghasilkan sebesar 2.482. Maksud nilai ini menandakan bahwa mewakili nilai sampel yang ada di setiap item penghasilan orang tua. Range atau rentang sebesar 12 angka ini dapat dilihat berdasarkan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah yakni  $23/35 = 12$ . Sehingga kepercayaan diri dari data dengan rentang sebesar 12. Nilai minimum pada tabel sebesar 23 skor di mana pada data tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam kategori rendah. Nilai maksimum sebesar 35 nilai ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam kategori tinggi. Sedangkan sum atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 1299.

Skor total variabel kepercayaan diri yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 1299, skor teriortik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 35, karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah  $35 \times 44 = 1540$ . Dengan demikian, kepercayaan diri adalah  $1299 : 1540 = 0,843$  atau 84,3% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri termasuk kategori sangat tinggi.



## b. Deskripsi Variabel Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu hal yang harus dimiliki seseorang. Seseorang harus yakin pada kemampuan dirinya sendiri. Dengan kepercayaan diri, Individu bisa mempengaruhi banyak orang sehingga percaya kepadanya..Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel kepercayaan diri ( $X_1$ ) dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tabel Item Pernyataan

Bagian ini menampilkan angket dalam bentuk pernyataan yang disajikan kepada 44 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan 10 item dari variabel  $X_1$  yang berdasarkan indikator yang akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Saya mampu tampil berbicara di depan umum

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	4	9%
S	Setuju	15	34%
TS	Tidak Setuju	25	57%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.1 Saya mampu tampil berbicara di depan umum, menunjukkan bahwa jumlah persentase sangat setuju (9%), setuju (34%), tidak setuju (57%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.1 tentang Saya mampu tampil berbicara di depan umum menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan setuju 15, menyatakan sangat setuju 4 sedangkan untuk kategori tidak setuju 25, dan sangat tidak setuju responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.

Tabel 2.2

Saya mampu mengerjakan tugas saya sendiri

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	3	7%
S	Setuju	24	54%
TS	Tidak Setuju	17	39%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.2 bahwa Saya mampu mengerjakan tugas saya sendiri, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (7%), setuju (54%), tidak setuju (39%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.2 tentang mampu mengerjakan tugas saya sendiri menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 3, menyatakan setuju 24 sedangkan untuk kategori tidak setuju 17 dan sangat tidak setuju responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.

Tabel 2.3

Saya berani mencoba kegiatan baru

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	9	20%
S	Setuju	21	48%
TS	Tidak Setuju	14	32%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.3 Saya berani mencoba kegiatan baru, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (20%), setuju (48%), tidak setuju (32%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.3 tentang Saya berani mencoba kegiatan baru, menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 9, menyatakan setuju 21, sedangkan untuk kategori menyatakan tidak setuju 14 dan untuk sangat tidak setuju responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih

Tabel 2.4

Saya bisa bertanggung jawab dengan apa yang telah saya lakukan/perbuat

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	6	14%
S	Setuju	23	52%

TS	Tidak Setuju	15	34%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.4 Saya bisa bertanggung jawab dengan apa yang telah saya lakukan/perbuat, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (14%), setuju (52%), tidak setuju (34%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.4 tentang Saya bisa bertanggung jawab dengan apa yang telah saya lakukan/perbuat menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 6, menyatakan setuju 23, sedangkan untuk kategori menyatakan tidak setuju 15 dan sangat tidak setuju responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.

Tabel 2.5

Saya selalu bangga ketika saya melakukan persentase dengan baik di dalam kelas

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	21	48%
S	Setuju	23	52%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan 2.5 Saya selalu bangga ketika saya melakukan persentase dengan baik di dalam kelas, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (48%), setuju (52%), tidak setuju (0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.5 tentang Saya selalu bangga ketika saya melakukan persentase dengan baik di dalam kelas menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan setuju 23, menyatakan sangat setuju 23, menyatakan tidak setuju 0 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.

Tabel 2.6

Saya selalu bersungguh-sungguh ketika ikut kegiatan kampus

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	20	45%
S	Setuju	16	37%
TS	Tidak Setuju	8	18%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.6 Saya selalu bersungguh-sungguh ketika ikut kegiatan kampus, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (45%), setuju (37%), tidak setuju (18%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.6 tentang Saya selalu bersungguh-sungguh ketika ikut kegiatan kampus menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 20, menyatakan setuju 16, sedangkan untuk kategori tidak setuju 8 dan sangat tidak setuju, responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.

Tabel 2.7

Saya selalu optimis mendapat nilai yang bagus ketika ujian

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	12	27%
S	Setuju	17	39%
TS	Tidak Setuju	15	34%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.7 Saya selalu optimis mendapat nilai yang bagus ketika ujian, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (27%), setuju (39%), tidak setuju (34%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.7 tentang Saya selalu optimis mendapat nilai yang bagus ketika ujian menunjukkan bahwa dari 44 responden, 17 menyatakan setuju, menyatakan sangat setuju 12, menyatakan tidak setuju 15 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.

Tabel 2.8

Saya selalu berani bertanya ketika saya tidak memahami pelajaran yang diberikan dosen

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	12	27%
S	Setuju	22	50%

TS	Tidak Setuju	10	23%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.8 Saya selalu berani bertanya ketika saya tidak memahami pelajaran yang diberikan dosen, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (27%), setuju (50%), tidak setuju (23%), sedangkan sangat tidak setuju (0%)

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.8 tentang Saya selalu berani bertanya ketika saya tidak memahami pelajaran yang diberikan dosen menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan setuju 22, menyatakan sangat setuju 12, menyatakan sangat tidak setuju 10 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.

Tabel 2.9  
Saya mampu menetralsir ketegangan yang muncul  
dalam berbagai keadaan dan situasi

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	10	23%
S	Setuju	24	54%
TS	Tidak Setuju	10	23%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.9 Saya mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagai keadaan dan situasi, menunjukkan persentase sangat setuju (23%), setuju (54%), tidak setuju (10%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.9 tentang Saya mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai keadaan dan situasi menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 10, menyatakan setuju 24 dan tidak setuju 10 sedangkan untuk kategori saat tidak setuju, responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.

Tabel 2.10

Saya berani mengeluarkan pendapat di depan banyak orang

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	3	7%
S	Setuju	22	50%
TS	Tidak Setuju	19	43%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 2.10 Saya berani mengeluarkan pendapat di depan banyak orang, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (7%), setuju (50%), tidak setuju (19%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 2.10 tentang Saya berani mengeluarkan pendapat di depan banyak orang menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 3, menyatakan setuju 22 dan tidak setuju 19 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden memutuskan untuk tidak ada yang memilih.



**c. Tabel deskriptif variabel X<sub>2</sub>**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa skor variabel motivasi berada antara 30 sampai dengan 39, nilai mean sebesar 34.64, median sebesar 35.00 variansce sebesar 4.051, dan standar deviasi sebesar 2.013, Rangkuman hasil deskriptif untuk variabel X<sub>2</sub> dapat di lihat dari table berikut :

X <sub>2</sub>		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		34.64
Std. Error of Mean		.303
Median		35.00
Mode		34
Std. Deviation		2.013
Variance		4.051
Range		9
Minimum		30
Maximum		39
Sum		1524

Pada penelitian ini dalam Motivasi (variabel X<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa ada 44 sampel atau responden dalam pembagian angket. Hal ini dapat dilihat dari analisis yang digunakan dalam SPSS dimana *missing* pada tabel sebesar 0 yang menandakan tidak ada data yang hilang. Maksudnya bahwa semua sampel atau responden mengisi setiap item yang dibagikan oleh si peneliti. Sehingga data dapat diolah dengan baik.

Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang telah diolah dari data mentah ke SPSS maka tabel di atas mendeskripsikan kegiatan Motivasi (Variabel X<sub>2</sub>) dalam bentuk mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, nilai minimum, nilai maximum, dan sum. Mean atau nilai rata-rata pada data ini sebesar 34,64 angka ini

didapatkan dari hasil nilai total sebesar 1524 kemudian dibagi dengan banyaknya data  $N=44$ , maka menghasilkan  $1524/44 = 34,64$  sehingga menunjukkan nilai rata-rata hasil kuesioner Motivasi sebesar 34,64. Median atau nilai tengah sebesar 35 angka ini didapatkan dari hasil penyusunan yang terletak di nilai tengah yang tersusun dari jumlah hasil dari jawaban yang di dapatkan kemudian di urutkan dari nilai terkecil ke nilai besar atau bisa juga dengan sebaliknya, dari hasil analisis dapat menunjukkan nilai tengah berada di angka 35. Mode atau modus sebesar 34 angka ini didapatkan dari data yang memiliki frekuensi terbesar atau terbanyak dalam suatu kumpulan data. Maksudnya nilai 34 menunjukkan bahwa Motivasi berada pada nilai 34.

Standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2.013 nilai ini didapatkan dari hasil pembagian dimana nilai  $N$  dikalikan dengan nilai  $X$  dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai  $X^2$  kemudian dibagi data  $N$  dimana data  $N (n-1)$ . Maksudnya angka diatas menunjukkan bahwa sampel data yang diambil mewakili populasi sebesar 2.013. Range atau rentang sebesar 9 angka ini dapat dilihat berdasarkan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah yakni  $39-30 = 9$ . Sehingga Motivasi dari data dengan rentang sebesar 9. Nilai minimum pada tabel sebesar 30 skor dimana pada data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Motivasi dalam kategori rendah. Nilai maksimum sebesar 39 nilai ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Motivasi dalam kategori tinggi. Sedangkan sum atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 1524.

Skor total variabel Motivasi yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 1524, skor teriotik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 39, karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah  $39 \times 44 = 1716$ . Dengan demikian, pembinaan

ibadah sholat adalah  $1524 : 1716 = 0,888$  atau 88,8% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa Motivasi termasuk kategori sangat tinggi.

#### d. Deskripsi Variabel Motivasi

Motivasi adalah suatu energi penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertindak laku. Ini berarti perbuatan seseorang tergantung motivasi yang mendasarinya. Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel motivasi ( $X_2$ ) dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Tabel Item Pernyataan

Bagian ini menampilkan angket dalam bentuk pernyataan yang disajikan kepada 44 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan 10 item dari variabel  $X_2$  berdasarkan indikator yang akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Saya bersemangat setiap melakukan pekerjaan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	23	48%
S	Setuju	21	52%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.1 Saya bersemangat setiap melakukan pekerjaan, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (48%), setuju (52%), tidak setuju (0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.1 tentang Saya bersemangat setiap melakukan pekerjaan menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 23, menyatakan setuju 21, menyatakan tidak setuju 0 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih

Tabel 3.2  
Saya harus memperhatikan dengan baik materi yang diberikan oleh dosen

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	19	43%
S	Setuju	25	57%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.2 Saya harus memperhatikan dengan baik materi yang diberikan oleh dosen, menunjukkan persentase sangat setuju (43%), setuju (57%), tidak setuju (0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.2 tentang Saya harus memperhatikan dengan baik materi yang diberikan oleh dosen menunjukkan bahwa dari 44 responden, 19 menyatakan sangat setuju, menyatakan setuju 25, menyatakan tidak setuju 0 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih.

Tabel 3.3  
Saya ingin mendapat nilai yang bagus disetiap mata kuliah

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	25	57%
S	Setuju	19	43%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.3 Saya ingin mendapat nilai yang bagus disetiap mata kuliah, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (57%), setuju (43%), tidak setuju (0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.3 tentang Saya ingin mendapat nilai yang bagus disetiap mata kuliah menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 25, menyatakan setuju 19, menyatakan tidak setuju 0 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih.

Tabel 3.4  
Saya sangat gigih dan semangat dalam mengerjakan tugas

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	25	57%
S	Setuju	19	43%

TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.4 Saya sangat gigih dan semangat dalam mengerjakan tugas, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (57%), setuju (43%), tidak setuju (0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.4 tentang Saya sangat gigih dan semangat dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 25, menyatakan setuju 19, menyatakan tidak setuju dan kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih.

Tabel 3.5  
Saya senang berkompetensi dalam menyampaikan pendapat

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	19	43%
S	Setuju	21	48%
TS	Tidak Setuju	4	9%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.5 Saya senang berkompetensi dalam menyampaikan pendapat, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (43%), setuju (48%), tidak setuju (9%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.5 tentang Saya senang berkompetensi dalam menyampaikan pendapat menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 19, menyatakan setuju 21, menyatakan tidak setuju 4 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih.

Tabel 3.6  
Saya harus menyelesaikan tugas tepat waktu

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	23	52%
S	Setuju	21	48%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.6 Saya harus menyelesaikan tugas tepat waktu, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (52%), setuju (48%), tidak setuju (0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.6 tentang Saya harus menyelesaikan tugas tepat waktu menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 23, menyatakan setuju 21, menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih.

Tabel 3.7  
Saya senang belajar walaupun tidak ada tugas

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	19	43%
S	Setuju	18	41%
TS	Tidak Setuju	7	16%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.7 Saya senang belajar walaupun tidak ada tugas, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju 43%), setuju (41%), tidak setuju (16%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.7 tentang Saya senang belajar walaupun tidak ada tugas menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 19, menyatakan setuju 18, menyatakan tidak setuju 7 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih

Tabel 3.8  
Ketika pulang, saya harus mengulang materi yang diajarkan diperkuliahan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	16	37%
S	Setuju	23	52%
TS	Tidak Setuju	5	11%



STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.8 Ketika pulang, saya harus mengulang materi yang diajarkan diperkuliahan, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (37%), setuju (52%), tidak setuju (11%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.8 tentang Ketika pulang, saya harus mengulang materi yang diajarkan diperkuliahan menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 16, menyatakan setuju 23, menyatakan tidak setuju 5 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih.

Tabel 3.9

Saya berusaha menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	24	55%
S	Setuju	20	45%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.9 Saya berusaha menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (55%), setuju (45%), tidak setuju (0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.9 tentang Saya berusaha menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan

menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 24, menyatakan setuju 20, menyatakan tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih.

Tabel 3.10  
Saya menyukai tantangan baru dalam hidup saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SS	Sangat Setuju	23	52%
S	Setuju	21	48%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan Tabel 3.10 Saya menyukai tantangan baru dalam hidup saya, menunjukkan jumlah persentase sangat setuju (52%), setuju (48%), tidak setuju (0%), sedangkan sangat tidak setuju (0%).

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa untuk item pernyataan 3.10 tentang Saya menyukai tantangan baru dalam hidup saya menunjukkan bahwa dari 44 responden, menyatakan sangat setuju 23, menyatakan setuju 21, menyatakan tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju, responden tidak ada yang memilih.

## **B. Analisis Data**

### **a. Analisis Korelasi**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 dan

1. Semakin mendekati angka 1 maka hubungannya semakin kuat, sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka hubungannya semakin lemah.

Dari hasil output SPSS 21 yang dilakukan, didapatkan nilai hubungan sebagai berikut

**Tabel 1.7 Analisis Correlation**

		Correlations		
		KEPERCAYAAN DIRI	MOTIVASI	PRESTASI
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	1	-.031	.624**
	Sig. (2-tailed)		.842	.000
	N	44	44	44
MOTIVASI	Pearson Correlation	-.031	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.842		.000
	N	44	44	44
PRESTASI	Pearson Correlation	.624**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai *correlation* atau hubungan antara Kepercayaan diri dengan Prestasi yang didapatkan dalam penelitian ini sebesar 0,624 di mana angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara Kepercayaan diri dengan Prestasi Mahasiswa FUAD berada pada tingkat hubungan yang Kuat, sedangkan untuk hubungan Motivasi dengan Prestasi didapatkan sebesar 0,526 di mana angka menunjukkan bahwa hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Mahasiswa FUAD berada pada tingkat hubungan yang Sedang .

### b. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan Hubungan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  bernilai 0 maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi jika  $R^2$  bernilai 1 maka sumbangan hubungan yang diberikan variabel independen terhadap dependen adalah sempurna

Dari hasil output SPSS 21 yang dilakukan, didapatkan nilai R sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.687	.671	1.242

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEPERCAYAAN DIRI

Nilai dari  $R^2$  dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 0,687 di mana angka ini menunjukkan bahwa sumbangan hubungan antara dukungan Kepercayaan diri dan motivasi dengan Prestasi Mahasiswa FUAD IAIN Parepare sebesar 68,7% artinya sumbangan hubungan kedua variabel independent dengan variabel dependen lebih besar dibandingkan sumbangan dari faktor lainnya.

### c. Uji Koefisien Correlation Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model *correlation* variabel independen secara parsial berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam menentukan apakah variabel independen secara parsial berhubungan terhadap dependen dilakukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan secara persial yang signifikan ( $P \text{ value} \geq 0,05$ )

$H_1$ : Terdapat hubungan secara persial yang signifikan ( $P \text{ value} \leq 0,05$ )

$H_2$ : Terdapat Hubungan secara persial yang Siginifikan ( $P \text{ value} \leq 0,05$ )

Di mana  $H_1$  diterima jika  $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$  dan nilai probabilitas  $\leq 0,05$ ,  
sedangkan  $H_2$  diterima jika  $T \text{ hitung} \leq T \text{ Tabel}$  dan nilai probabilitas  $\leq 0,05$ .

Dari hasil output SPSS 21 yang dilakukan, didapatkan nilai T Hitung sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.691	4.026		-.917	.365
1 KEPERCAYAA N DIRI	.559	.076	.641	7.326	.000
MOTIVASI	.587	.094	.545	6.234	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan hasil output di atas didapatkan bahwa nilai T hitung dari variabel Kepercayaan Diri sebesar 7.326 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan 0,05 dan nilai T hitung dari lingkungan kerja sebesar 6.234 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan 0,05 yang berarti variabel kepercayaan diri dan motivasi secara persial (sendiri-sendiri) berhubungan secara signifikan dengan Prestasi mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Sehingga disimpulkan untuk variabel kepercayaan diri,  $H_a$  diterima karena nilai jika  $T \text{ hitung} \geq T \text{ Tabel}$  ( $7.326 \geq$

2.019) dan untuk variabel Motivasi disimpulkan pula bahwa  $H_a$  diterima karena nilai jika  $T_{hitung} \geq T_{Tabel}$  ( $6.234 \geq 2.019$ ).

**d. Uji Regresi Bersama-sama (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen, atau digunakan untuk mengetahui apakah model correlation dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Dalam menentukan apakah variabel independen berhubungan terhadap dependen dilakukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $P \text{ value} \geq 0,05$ )

$H_3$  :: Terdapat Hubungan yang Siginifikan ( $P \text{ value} \leq 0,05$ )

Di mana  $H_3$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , dan  $P \text{ value} \leq 0,05$ , sedangkan  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{Tabel}$  dan  $P \text{ value} \geq 0,05$ .

Dari hasil output SPSS 21 yang dilakukan, didapatkan nilai F Hitung sebagai berikut:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	138.603	2	69.301	44.899	.000 <sup>b</sup>
Residual	63.284	41	1.544		
Total	201.886	43			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEPERCAYAAN DIRI

Berdasarkan hasil output di atas didapatkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 44.899 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan  $0,05$  yang berarti variabel kepercayaan diri dan motivasi secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan Prestasi Mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Sehingga disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima karena nilai  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel atau  $F \text{ hitung} \geq F \text{ Tabel}$  sebesar  $(44.899 \geq 3.230)$ .

### C. Pembahasan

#### a. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar

Hipotesis pertama menyatakan ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan prestasi belajar. Nilai *correlation* atau hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi yang didapatkan dalam penelitian sebesar 0,624 dimana angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi mahasiswa FUAD berada pada tingkat hubungan yang kuat. Serta berdasarkan hasil output di atas didapatkan bahwa nilai  $T$  hitung dari Variable kepercayaan diri sebesar 7,326 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan  $0,05$  karena nilai  $T$  hitung  $\geq T \text{ Tabel}$   $(7.326 \geq 2.019)$ . sehingga disimpulkan ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan prestasi belajar. Dimana bahwa semakin tinggi kepercayaan diri semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh.

Secara psikologi ada dua macam faktor internal yang mempunyai hubungan hasil belajar, yaitu faktor kognitif dan faktor afektif sebuah faktor afektif yang dapat mempunyai hubungan hasil belajar mahasiswa merupakan sikap kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah sesuatu yang bisa dijadikan modal untuk meningkatkan

prestasi. Hampir setiap mahasiswa pernah mengalami krisis kepercayaan diri dalam sepanjang proses belajarnya. Hilangnya rasa percaya diri menjadi sesuatu yang sangat menanggung, terlebih ketika dihadapkan pada tantangan ataupun situasi baru. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang baik akan lebih menghargai dirinya dengan lebih tinggi bila dibandingkan dengan individu yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah.

Sikap percaya diri memang sangat penting, mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri akan selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri, keyakinan positif dari kepercayaan diri untuk bertindak dan berhasil membuat mahasiswa optimis terhadap prestasinya. Rasa percaya diri secara umum muncul ketika seorang akan melakukan atau terlibat dalam suatu aktivitas tertentu didalam pikirannya terarah untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, dengan demikian rasa percaya diri adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan apakah mahasiswa mempunyai prestasi atau tidak karna rasa percaya diri mempunyai hubungan dengan aktivitas belajar mereka.

Mahasiswa yang kurang percaya diri cenderung akan menghindari tugas belajar, khususnya yang menantang, sedangkan mahasiswa yang percaya dirinya tinggi menghadapi tugas belajar tersebut dengan keinginan besar, sehingga tekun berusaha pada tugas belajar dibandingkan mahasiswa dengan percaya diri yang mudah. Selain faktor dari dalam individu ada dua faktor dari luar individu yang dapat mempunyai hubungan prestasi mahasiswa. Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dari pengembangan aktivitas pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, inovatif dan produktif.



Dalam membentuk kepercayaan diri seorang mahasiswa, dibutuhkan aktualisasi diri yang baik. Aktualisasi diri adalah proses bawaan dimana orang cenderung untuk tumbuh secara spiritual dan menyadari potensinya. Hanya sedikit orang yang berhasil mengaktualisasikan diri sepenuhnya, namun banyak yang sedang menuju arah tersebut. Maslow mengidentifikasi ciri orang yang telah mengaktualisasikan diri antara lain Orientasinya realistik, memandang realitas secara efisien, Menerima diri, orang lain, dan alam sekitar apa adanya, Spontan, sederhana, dan alami, Lebih memperhatikan masalah (Problem Centered) dan memperhatikan diri sendiri-sendiri (Self Centered), Otonom dan bebas dari kultur lingkungan, Memahami orang dan sesuatu secara segar dan tidak stereotip, Memiliki pengalaman mistikal atau spiritual, walaupun tidak harus, Mengenal harkat kemanusiaan, memiliki minat sosial (Gemeinschaft, Cenderung memiliki hubungan akrab dengan sedikit orang tercinta secara khas cenderung mendalam serta sangat emosional, tidak dangkal, Memiliki nilai dan sikap demokratis, Tidak mengacaukan atau mencampuradukkan sarana dan tujuan, Rasa humornya filosofik, tidak berlebihan, Sangat kreatif, Menolak bersetuju dengan kultur dan Pengalaman puncak atau pengalaman mistik. Menurut Maslow, mencapai taraf aktualisasi diri tidaklah mudah karena banyak factor yang menjadi penghambat, antara lain berasal dari dalam diri individu, Berasal dari luar atau masyarakat, berasal dari pengaruh negatif. Oleh karena itu dibutuhkan usaha dari diri masing-masing mahasiswa dalam mencapai aktualisasi diri dalam dirinya sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri di masing-masing mahasiswa sehingga mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

## **b. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar**

Hipotesis kedua menyatakan ada hubungan yang positif antara motivasi dan prestasi belajar. Nilai *correlation* hubungan motivasi dengan prestasi didapatkan sebesar 0,526 dimana angka menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi dengan prestasi Mahasiswa FUAD berada pada tingkat hubungan yang sedang. Serta berdasarkan hasil output diatas didapatkan bahwa nilai T hitung dari motivasi sebesar 6.234 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000  $\leq$  taraf signifikan 0.05 karena nilai *T hitung*  $\geq$  *T Tabel* ( $6.234 \geq 2.019$ ). Sehingga disimpulkan ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar mahasiswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh.

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan pelaku individu dalam belajar. Didalam motivasi terkandung adanya cita-cita atau aspirasi mahasiswa. Dengan cita-cita atau aspirasi ini diharapkan mahasiswa dapat belajar dan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar dan dapat mewujudkan aktualisasi diri. Dengan kemampuan mahasiswa, kecakapan dan keterampilan dalam menguasai mata pelajaran diharapkan mahasiswa dapat menetapkan dan mengembangkan kreativitas belajar.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, maka seorang pendidik atau dosen harus mampu memahami konsep motivasi secara menyeluruh. Motivasi merupakan keadaan mental yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan memberikan kekuatan yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, member kepuasan, dan mengurangi ketidak seimbangan. Seperti yang dijelaskan oleh

Abdorrahkhan Gintings dalam bukunya bahwa kuat atau lemahnya partisipasi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar tergantung pada seberapa kuat motivasinya dalam belajar. Teori motivasi Maslow dapat diterapkan untuk membantu seorang pendidik dalam menentukan metode yang sesuai dalam memotivasi mahasiswanya. karena perbedaan motivasi akan memberi dampak berbeda pada tujuan individual, yang nantinya akan mengganggu tercapinya tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri. Dalam konteks pendidikan teori Maslow tentang hirarki kebutuhan dapat menjadi rujukan ilmiah dalam membangun motivasi mahasiswa dalam proses belajar. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut akan mendorong mahasiswa untuk mengerjakan tugas atau pekerjaannya secara maksimal, hal ini sangat penting karena apabila kebutuhan dasar mahasiswa tidak terpenuhi maka akan berdampak buruk prestasi akademik mahasiswa. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu dipastikan bahwa kelima kebutuhan tersebut harus terpenuhi oleh seorang pendidik.

Kondisi mahasiswa, dimana mahasiswa yang dalam keadaan fit akan menyebabkan mahasiswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Kebalikan dengan mahasiswa yang sedang sakit atau banyak persoalan maka mahasiswa tersebut tidak akan mempunyai gairah dalam belajar. Disamping itu, kondisi lingkungan mahasiswa yang berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan juga mendukung adanya semangat dalam belajar. Misalkan dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

Melalui unsur-unsur dinamis dalam belajar yakni dengan mahasiswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat

pengalaman hidup dan yang terakhir adalah pembelajaran yang baik berkat bimbingan, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajaran. Berdasarkan rujukan di atas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat menentukan dan mendorong mahasiswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar, maka prestasi belajar yang dicapai meningkat. Semakin rendah motivasi belajar maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin menurun.

### **c. Hubungan Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Prestasi Belajar**

Hipotesis ketiga menyatakan ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Berdasarkan uji Nilai  $R^2$  dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 0,687 dimana angka ini menunjukkan bahwa sumbangan hubungan antara dukungan kepercayaan diri dan motivasi dengan prestasi Mahasiswa FUAD IAIN Parepare sebesar 68,7% artinya sumbangan hubungan kedua variabel independent dengan variabel dependen lebih besar dibandingkan sumbangan dari faktor lainnya. Serta berdasarkan hasil output di atas didapatkan bahwa nilai  $F$  hitungan sebesar 44.899 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.000 \leq \text{taraf signifikan} < 0,05$  yang berarti variabel kepercayaan diri dan motivasi secara bersama-sama berhubungan dan signifikan dengan prestasi Mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Sehingga disimpulkan  $H_3$  diterima karena nilai  $F$  hitung besar dari tabel atau  $F \text{ Hitung} \geq F \text{ Tabel}$  sebesar  $(44.899 \geq 3.230)$ .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas mengenai hubungan kepercayaan diri dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan prestasi belajar. dimana disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh. Penguji hipotesis pertama, variable kepercayaan diri dengan nilai 7.326 dan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan 0,05 artinya variabel kepercayaan diri terbukti berhubungan signifikan dengan prestasi belajar dan disimpulkan  $H_1$  diterima.
- b. Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar. dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh. Penguji hipotesis kedua, variabel motivasi dengan nilai 6.234 nilai probabilitas sebesar  $0,001 \leq$  taraf signifikan 0,05 artinya variable motivasi terbukti berhubungan signifikan dengan prestasi belajar, maka disimpulkan  $H_2$  diterima.
- c. Ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan

semakin tinggi kepercayaan diri dan motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh. Berdasarkan hasil analisis correlation diketahui sumbangan efektif kepercayaan diri sebesar 0,624 dan motivasi belajar sebesar 0,526 dengan demikian secara bersama-sama faktor-faktor tersebut dapat memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 68,7% . Berdasarkan hasil output didapatkan nilai bahwa nilai F hitungan sebesar 44.899 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq$  taraf signifikan 0,05 yang berarti variabel kepercayaan diri dan motivasi secara bersama-sama berhubungan dan signifikan dengan prestasi Mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Sehingga disimpulkan bahwa H3 dari hasil ini dapat diketahui bahwa kepercayaan diri dan motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel baru atau indicator penelitian baru sehingga mampu memberikan gambaran mengenai prestasi belajar yang lebih luas lagi.
- b. Penelitian mendatang hendaknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas lagi, sehingga benar-benar bisa mewakili kepercayaan diri dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al Karim*

Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Alfiani. "Pengaruh Percaya Diri Pada Remaja". Diakses 23 Maret 2019. <http://www.Glorianet.org/berita/b3394.htm>

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Basri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta

Djiwandono, Eka. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Gufron, Nur & Rini Risnawati. 2010. *Teori-teori Psikologir*, Jogjakarta : Ar Ruzz Media

Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta : Gaung Persada Perss.

Iswidharmanjaya, Derry Dkk. 2004. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005 Jakarta: Depdiknas

Koswara, E. 1991. *Teori-teori kepribadian*. Bandung : Cet. 2

Mardatillah. 2010. *Pengembangan Diri*. STIE Balikpapan: Madani

Mastuti, Indri. 2008. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Frest Publishing

Mudjiono, Dimiyati. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud

Muhaimin. 1984. *Penelitian kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa

Narbuko, Cholid. 2009. *Metode Penelitian*. Cet. X. Jakarta: Bumi Aksara

Noor, Juliansyah. 2014. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Cet ; IV Jakarta: Prenadamedia Grop

Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Sabri, Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengadaan

- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: GrafindoPersada
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:Prenada Media Group
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta
- Sriyanti. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metode Penelitian*. Cet: 11. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada
- Suryana, Dharma. 2006. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung :Remaja Rosda Karya
- Tim Penyusun, 2020,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*Institut Agama Islam NegeriParepare.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan &Tenaga Kependidikan*
- W, John. SantrockK. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga



# LAMPIRAN



SRN IP0000311

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 313/IP/DPM-PTSP/7/2020**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA

NAMA : **ANDI HIDAYATULLAH**  
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
Jurusan : **BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**  
ALAMAT : **MARA'BOMBANG, KEC. SUPPA, KAB. PINRANG**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE (FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH)**

LAMA PENELITIAN : **13 Juli 2020 s.d 13 Agustus 2020**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **17 Juli 2020**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ANDI RUSIA, SH.MH**

Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**  
NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- **908** /In.39.7/06/2020  
Lamp : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 02 Juli 2020

Kepada Yth.  
Walikota Parepare  
Di-  
Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : Andi Hidayatullah  
Tempat/Tgl. Lahir : Marabombang, 10 September 1997  
NIM : 15.3200.060  
Semester : X  
Alamat : Suppa, Pinrang

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **Kota Parepare** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli 2020**.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah



  
**Dr. H. Abd. Halim K., Lc.M.A**  
NIP. 19590624 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1060/In.39.7/PP.00.9.09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Dr. H. Abd. Halim K.,M.A  
NIP : 19590624 199803 1 001  
Pangkat/Gol. : Lektor Kepala/IVa  
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANDI HIDAYATULLAH  
NIM/Fakultas : 15.3200.060/Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) IAIN Parepare  
Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi  
Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah IAIN Parepare.

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare . Terhitung mulai tanggal 13 Juli 2020 s.d 13 Agustus 2021.

Parepare, 2 September 2021

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Abd. Halim K.,M.A

## INSTRUMEN PENELITIAN

Adapun judul Penelitian saya yaitu Hubungan Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain Parepare. Sebelum mengisi pernyataan kuesioner, isilah data di bawah ini sebagai karakteristik responden:

Nama : .....  
Nim : .....  
Semester : .....  
IPK : .....

Berikut isi dari pernyataan kuesioner dengan keterangan sebagai berikut :

Keterangan:

SS : Untuk jawaban Sangat Sesuai  
S : Untuk jawaban Sesuai  
TS : Untuk jawaban Tidak Sesuai  
STS : Untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai

### Percaya Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya				
2.	Saya kurang puas terhadap keadaan diri saya				
3.	Saya selalu intropeksi diri pada setiap tindakan yang akan saya lakukan agar tidak merugikan saya dan orang lain				
4.	Saya tidak dapat mengetahui dengan benar setiap tindakan yang akan saya lakukan				
5.	Saya selalu ingin mencoba kegiatan-kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan				
6.	Saya biasa menghargai dan menerima pendapat orang lain yang tidak sependapat				

	dengan saya				
<b>7</b>	Saya akan berusaha mengingatkan dengan baik kesalahan orang lain				
<b>8.</b>	Saya selama ini selalu memperhatikan pakaian dan penampilan saya dengan baik				
<b>9.</b>	Saya mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagi keadaan dan situasi				
<b>10.</b>	Saya kurang dapat menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagi keadaan dan situasi				
<b>11.</b>	Saya berusaha untuk masuk kuliah tepat waktu				
<b>12.</b>	Saya memperhatikan saat proses belajar berlangsung				
<b>13.</b>	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dosen tepat waktu				
<b>14.</b>	Saya bertanggung jawab penuh atas tugas saya				
<b>15.</b>	Saya melakukan yang terbaik dalam tugas saya, meskipun harus mengorbankan urusan lain				
<b>16.</b>	Saya Membuat jadwal belajar adalah agar belajar saya teratur				
<b>17.</b>	Saya Belajar walaupun tidak ada tugas				
<b>18.</b>	Ketika pulang seharusnya mengulang materi yang diajarkan saat perkuliahan				
<b>19.</b>	Saya berusaha menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan				

<b>20.</b>	Saya berusaha bekerja secara mandiri dalam tugas saudara				
------------	--	--	--	--	--

### **Prestasi Belajar**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>1.</b>	Saya dapat menjelaskan kembali pelajaran yang telah diberikan oleh Dosen.				
<b>2.</b>	Saya tidak dapat menjelaskan kembali pelajaran yang telah saya terima				
<b>3.</b>	Saya dapat menyimpulkan secara umum pelajaran yang telah saya terima				
<b>4.</b>	Saya tidak dapat menyimpulkan secara umum pelajaran yang telah saya terima				
<b>5.</b>	Saya merasa senang bisa mengikuti kegiatan yang diadakan di Kampus				
<b>6.</b>	Saya malu jika diikutkan pada suatu kegiatan yang diadakan di Kampus				
<b>7</b>	Saya selalu mendengarkan dan mengikuti nasihat yang telah saya terima dari orang lain kedalam kehidupan sehari-hari				
<b>8.</b>	Saya bosan mendengarkan nasihat dari orang lain				
<b>9.</b>	Mengungkapkan ide-ide yang baru dan segar adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya				
<b>10.</b>	Saya diam saja apabila dimintai pendapat atau ide untuk memecahkan masalah				

<b>11.</b>	Saya mampu berbicara didepan teman-teman atau di depan public				
<b>12.</b>	Berbicara didepan publik adalah hal yang paling saya takutkan				



## DOKUMENTASI





## BIODATA PENULIS



ANDI HIDAYATULLAH Lahir pada hari Rabu, 10 September 1997 Marabombang Kecamatan Suppa. Anak Terakhir dari lima bersaudara yang terdiri dari tiga saudara laki-laki dan satu saudara perempuan pasangan A. Makarakka dan Rahmawati .Penulis sekarang bertempat tinggal di Kecamatan Suppa Kelurahan/Desa Watang Suppa Kabupaten Pinrang.

Penulis memulai pendidikan Pada tahun 2003 masuk Sekolah Dasar (SDN) 168 di kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dan selesai pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 di kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dan selesai pada tahun 2012 setelah selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah menengah atas yaitu SMA Negeri 4 Pinrang dan selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang sekarang telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan menempuh Program Sarjana Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas *Ushuluddin Adab dan Dakwah* .hingga akhirnya menyusun skripsi dengan judul '*Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Iain Parepare*'